

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan infrastruktur yang sangat dibutuhkan bagi transportasi darat. Fungsi jalan adalah sebagai penghubung satu wilayah dengan wilayah lainnya. Menurut BPS Jawa Barat (2011), pada akhir tahun 2010 tercatat panjang jalan di wilayah Jawa Barat adalah 25.803 km meningkat hanya 0,1% dari tahun 2009. Sebaliknya jalan pada tahun 2009 berkurang 0.3% dari tahun 2008 dengan panjang berkisar 25.857 km. Hal ini diperparah dengan kondisi jalan yang semakin buruk, dimana kerusakan jalan tidak hanya terjadi di perkotaan (kotamadya) namun juga di pedesaan (kabupaten). Kondisi jalan yang masih dalam kondisi baik berkurang dari 8.895 km pada tahun 2009 menjadi hanya 7.980 km pada tahun 2010. Jalan rusak meningkat dari 5.199 km pada akhir tahun 2009 menjadi 5.694 km pada tahun 2010. Jalan rusak parah kondisinya lebih buruk yaitu 2.404 km pada tahun 2009 menjadi 2.820 km pada tahun 2010.

Pada tahun 2011, Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) pernah mencatat secara nasional bahwa dari 330.000-an kilometer jaringan jalan di negeri ini, hanya 70% dalam kondisi "baik". Jalan provinsi dan jalan kota hanya 60 % "baik", dan 15 % dari total jaringan jalan kabupaten berkategori "baik". Ironisnya jalan-jalan yang rusak justru terjadi pada jalur vital. Berbagai keluhan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kondisi kerusakan jalan. Kerusakan jalan dapat mengakibatkan meningkatnya biaya transportasi karena waktu perjalanan menjadi lebih lama, kerusakan kendaraan akibat guncangan pada jalan berlubang, dan meningkatnya jumlah kecelakaan lalu lintas.

Jalan Lingkar Selatan Sukabumi adalah nama rangkaian jalan sepanjang 6,9 kilometer dengan lebar 7,5 meter yang dibangun untuk menghubungkan Kabupaten Sukabumi dan Kota Sukabumi. Program peningkatan dan pemeliharaan jalan tersebut, setiap tahunnya memerlukan data kondisi jalan, untuk mengidentifikasi kondisi kerusakan jalan.

Penilaian kondisi permukaan jalan merupakan salah satu tahapan untuk menentukan jenis program evaluasi yang perlu dilakukan. Nilai kondisi jalan ini nantinya dijadikan acuan untuk menentukan jenis program evaluasi yang harus dilakukan, apakah itu program peningkatan; pemeliharaan berkala; atau pemeliharaan rutin. Pemilihan bentuk pemeliharaan jalan yang tepat dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap kondisi permukaan jalan didasarkan pada jenis kerusakan yang ditetapkan secara visual. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi kualitas pada saat pelaksanaan maupun pada tahap beroperasinya jalan tersebut. Evaluasi kualitas yang dimaksud adalah survei awal terhadap kondisi permukaan jalan yaitu dengan melakukan pengamatan langsung kondisi perkerasan jalan. Selanjutnya, temuan di lokasi berupa kerusakan jalan perlu dianalisis lebih lanjut berdasarkan jenis dan tingkat kerusakannya untuk digunakan sebagai dasar dalam melakukan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ingin dicapai dalam Tugas Akhir ini adalah:

- a. Jenis kerusakan (*distress type*) dan kemungkinan penyebabnya.
- b. Tingkat kerusakan (*distress severity*).
- c. Jumlah kerusakan (*distress amount*).

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian Tugas Akhir ini adalah:

- a. Melakukan observasi kondisi jalan setelah 5 (lima) bulan proyek selesai dan beroperasi pada Jalan Lingkar Selatan Sukabumi pada Sta.0+000 sampai dengan Sta. 2+200.
- b. Mengevaluasi kualitas hasil pekerjaan pada proyek Jalan Lingkar Selatan Sukabumi.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dalam Tugas Akhir ini adalah:

- a. Kualitas tentang pengendalian mutu pekerjaan yang akan dievaluasi hanya terbatas pada perkerasan lentur (*Flexible Pavement*).
- b. Penilaian terhadap kondisi perkerasan jalan dengan menggunakan metode *Pavement Condition Index (PCI)*
- c. Penelitian dilakukan terbatas hanya pada Jalan Pelabuhan II - Jalan Baros (Sta. 0+000 – 2+200).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini meliputi beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, pembatasan masalah yang dibahas, metoda penulisan laporan, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini dibahas mengenai segala hal yang menjadi dasar teori yang berkenaan dengan topik penulisan tugas akhir ini yang diperoleh dari buku-buku literatur, berbagai jurnal yang berhubungan dan berbagai sumber lain yang mendukung Tugas Akhir ini.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini dibahas mengenai pendekatan atau tahapan yang digunakan dalam penelitian dan langkah-langkah perhitungan metode.

BAB IV Analisis Data

Dalam bab ini dibahas mengenai evaluasi tentang kualitas pekerjaan jalan pada proyek jalan Lingkar Selatan Sukabumi dan analisis kerusakan jalan yang terjadi.

BAB V Simpulan dan Saran

Dalam bab ini berisikan simpulan dan saran terhadap hasil dari analisis yang telah dilakukan.